



PELATIHAN PEMUPUKAN BERIMBANG BAGI KELOMPOK PETANI DI DESA SUKOMULYO

K Amelia Kurniasari

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email. ameliakurniasari13@gmail.com

ABSTRAK

Pengolahan tanah ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah dan menciptakan keadaan tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Pengolahan tanah dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya ialah pengaplikasian pupuk pada tanaman. Pemahaman petani mengenai cara pemupukan yang efisien dan efektif masih belum dikuasai secara penuh. Kebanyakan petani seringkali memupuk tanaman melebihi dosis yang direkomendasikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan (1) petani dapat memahami pengetahuan mengenai produk pupuk non subsidi dari PT. Petrokimia Gresik, (2) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan petani mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang untuk mencapai penggunaan pupuk yang relatif efisiensi, (3) petani dapat memahami kondisi lahan pribadi serta pemahaman mengenai jumlah dan jenis pupuk pt petrokimia gresik yang diperlukan. Metode yang digunakan diantaranya survey, sosialisasi, dan demo praktik mengenai uji tanah para petani di Desa Sukomulyo, Kecamatan Tajinan, Malang. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini, hasil yang didapatkan yaitu (1) pengetahuan para petani di Desa Sukomulyo mengenai produk pupuk non subsidi dari PT Petrokimia Gresik semakin meningkat (2) Meningkatnya pengetahuan petani di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang (3) para petani di Desa Sukomulyo mengetahui kondisi tanah dari lahan pribadi melalui praktik uji tanah sehingga dapat memperkirakan jenis dan jumlah pupuk yang akan digunakan.

Kata kunci: pelatihan; pemupukan berimbang; kesuburan tanah

BALANCED FERTILIZATION TRAINING FOR FARMER GROUP IN SUKOMULYO VILLAGE

ABSTRACT

Tillage is an activity that aims to increase soil fertility, improve soil structure and create good soil conditions for plant growth. Soil processing can be done in several ways, one of which is the application of fertilizer to plants. Farmers' understanding of efficient and effective fertilization methods is still not fully mastered. Most farmers often fertilize plants beyond the recommended dose. This community service activity aims to (1) farmers can understand knowledge about non-subsidized fertilizer products from PT. Petrokimia Gresik, (2) increase farmers' understanding and knowledge of fertilizer quality and balanced fertilization technology to achieve relatively efficient fertilizer use, (3) farmers can understand the condition of private land and understanding of the amount and type of fertilizer PT Petrokimia Gresik needed. The methods used include surveys, socialization, and practical demonstrations regarding soil testing of farmers in Sukomulyo Village, Tajinan District, Malang. Based on this socialization activity, the results obtained are (1) the knowledge of farmers in Sukomulyo Village regarding non-subsidized fertilizer products from PT Petrokimia Gresik is increasing (2) increasing knowledge of farmers in Sukomulyo Village about fertilizer quality and balanced fertilization technology (3) farmers in Sukomulyo Village know the condition of the soil from private land through soil test practices so that they can estimate the type and amount of fertilizer to be used.

Keywords: training; balanced fertilization; soil fertility

PENDAHULUAN

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dan perlu perhatian agar terhindar dari kerusakan yang dapat menurunkan produktivitasnya (Putra et al. 2017). Untuk mempertahankan produktivitas lahan, dapat dilakukan melalui pengolahan tanah. Pengolahan tanah ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah dan menciptakan keadaan tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Pengolahan tanah dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya ialah pengaplikasian pupuk. Pemupukan pada lahan pertanian yang baik seharusnya dilakukan dengan tetap memperhatikan dosis yang tepat atau sesuai anjuran (Yahya,

2018). Pemupukan bertujuan untuk memberikan jumlah nutrisi yang tepat bagi tanaman, dengan jumlah pupuk yang diterapkan berdasarkan ketersediaan hara yang ada di tanah. Pemupukan seimbang spesifik lokasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis pemupukan ini.

Pemupukan berimbang pada tanaman telah lama dianjurkan akan tetapi penerapannya di tingkat petani masih menghadapi berbagai hambatan. Kurangnya sosialisasi teknologi penerapan pupuk berimbang dan keterbatasan pengetahuan petani terkait dengan mutu pupuk dari setiap jenis pupuk yang beredar di pasar menjadi bagian dari faktor penghambat. Teknologi penerepan pupuk berimbang mengacu pada kaidah pemupukan lima tepat, yaitu tepat jenis pupuk, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat dan tepat cara (Husnain et al, 2016). Sementara, kebanyakan para petani di Desa Sukomulyo melakukan pemupukan dengan tidak mempertimbangkan kaidah pemupukan yang tepat dan benar. Petani beranggapan bahwa jika pupuk yang digunakan lebih banyak, maka tanaman lebih subur dan baik. Kenyataannya, penggunaan pupuk harus berdasarkan dosis yang sudah ditentukan.

Terkait dengan penerapan pupuk berimbang, telah dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerapan pupuk berimbang spesifik lokasi di Desa Sukomulyo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk (1) petani di Desa Sukomulyo dapat memahami pengetahuan mengenai produk pupuk non subsidi dari PT. Petrokimia Gresik, (2) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan petani yang ada di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang untuk mencapai penggunaan pupuk yang relatif efisiensi, (3) petani dapat memahami kondisi lahan pribadi serta pemahaman mengenai jumlah dan jenis pupuk yang diperlukan.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Sukomulyo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu pada tanggal 21 Juni 2023. Alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini yaitu alat uji tanah, microphone, dan speaker. Sedangkan, bahan bahan yang digunakan yaitu pupuk sampel dari PT. Petrokimia Gresik dan tanah dari lahan pribadi para petani di Desa Sukomulyo.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pemupukan Berimbang

Kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra tani dan para petani yang ada di Desa Sukomulyo pada seluruh proses kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dengan didampingi oleh sales force PT. Petrokimia Gresik, Fasilitator Penguji Tanah, serta pemilik Kios Yuliana selaku penyedia tempat. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan pengetahuan produk pupuk non subsidi PT. Petrokimia Gresik serta pembagian brosur dan sample pupuk yang didampingi oleh sales force. Dilanjutkan dengan materi pemahaman mengenai pupuk berimbang dan demo praktik mengenai pengujian sample tanah yang didampingi Fasilitator Penguji Tanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pengetahuan Produk Pupuk Non Subsidi PT. Petrokimia Gresik

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pengetahuan produk pupuk non subsidi PT. Petrokimia Gresik bertujuan untuk membantu para petani di Desa Sukomulyo dalam menentukan produk yang akan digunakan dalam tanaman budidaya milik mereka. Kegiatan ini didampingi oleh sales force yaitu Bapak Bakharudin sebagai Pemateri. Media pengenalan melalui bahan penunjang yaitu brosur dan sample produk yang sudah disiapkan.



Gambar 2. Sosialisasi Pengetahuan Produk Pupuk Non Subsidi PT. Petrokimia Gresik

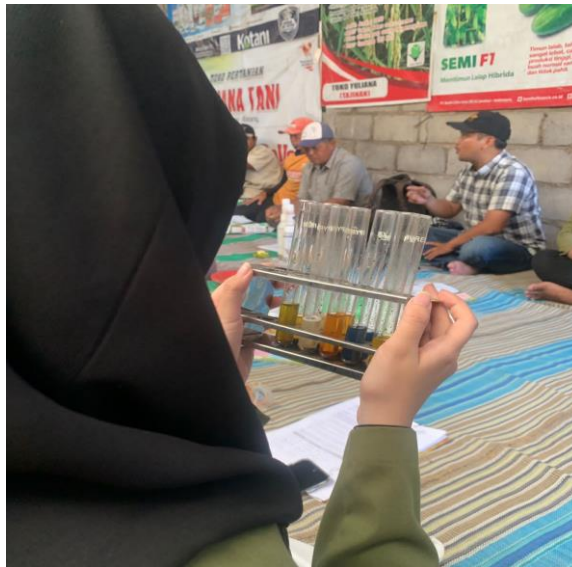
Kegiatan ini menjadi salah satu Upaya kami dalam memberi pemahaman dan arahan pada para petani agar dapat memilih pupuk yang tepat untuk tanaman budidaya mereka. Berdasarkan gambar 1, alat yang kami gunakan untuk menunjang kegiatan ini yaitu speaker, microphone, brosur, dan sample mengenai produk pupuk non subsidi oleh PT. Petrokimia Gresik. Kegiatan ini diawali dengan mengenalkan beberapa produk pupuk non subsidi PT. Petrokimia Gresik. Dilanjutkan dengan kegiatan sesi tanya jawab dengan para petani.

Sosialisasi Pupuk Berimbang dan Demo Praktik Uji Tanah



Gambar 3. Pemaparan Materi Pupuk Berimbang

Sebagaimana gambar 2 diatas, kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi teknologi penerapan pupuk berimbang pada tanaman budidaya para petani yang ada di Desa Sukomulyo. Hal ini bertujuan agar para petani di Desa Sukomulyo dapat memahami bagaimana penerapan teknologi pupuk berimbang pada tanamana mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta sejalan dengan konsep pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Kegiatan ini menjadi salah satu Upaya kami dalam memberi arahan agar para petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman budidaya secara berkelanjutan. Alat yang kami gunakan untuk menunjang kegiatan ini yaitu speaker dan microphone.



Gambar 4. Demo Praktik Uji Tanah

Demo praktik uji tanah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada para petani terkait tingkat kesuburan tanah pribadi milik mereka. Beberapa petani sudah menyiapkan tanah dari lahan mereka. Berdasarkan hasil uji tanah, para petani dapat mengetahui kondisi tanah yang ada di lahan mereka. Hal tersebut dapat membantu para petani agar dapat menentukan waktu penggunaan pupuk, jenis pupuk, dan jumlah dosis pupuk untuk tanaman budidaya mereka. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya kami dalam memberi arahan agar para petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman dengan baik sesuai kondisi tanah di lahan mereka. Alat yang kami gunakan untuk menunjang kegiatan ini yaitu alat uji tanah, sample tanah dari beberapa lahan petani, speaker, dan microphone.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dengan materi pemupukan berimbang dirasakan manfaatnya oleh petani di Desa Sukomulyo. Berdasarkan kegiatan ini, hasil yang didapatkan yaitu (1) pengetahuan para petani di Desa Sukomulyo mengenai produk pupuk non subsidi dari PT Petrokimia Gresik semakin meningkat (2) Meningkatnya pengetahuan petani di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang (3) para petani di Desa Sukomulyo mengetahui kondisi tanah dari lahan pribadi melalui praktik uji tanah sehingga dapat memperkirakan jenis dan jumlah pupuk yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prabowo, R., & Subantoro, R. (2018). Analisis tanah sebagai indikator tingkat kesuburan lahan budidaya pertanian di Kota Semarang. *Cendekia Eksakta*, 2(2).
- Putra, R. Y. A.P., Sarno., Wiharso, D., Niswati, A. (2017). Pengaruh Pengolahan Tanah Dan Aplikasi Herbisida Terhadap Kandungan Asam Humat Pada Tanah Ultisol Gedung Meneng Bandar Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*, Vol. 5, No. 1: 51 – 56.
- Yahya, M. (2018). Kemampuan Petani Dalam Penerapan Pemupukan Berimbang Tanaman Jagung Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*. Vol. 12 No. 1, Hal: 7-13
- Husnain, A. Kasno, S. Rochayati, 2016. Pengelolaan Hara dan Teknologi Pemupukan Mendukung Swasembada. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 10 No. 1, Juli 2016; 25-36. ISSN 1907-0799.